

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN
PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN
YANG TERMASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA I
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
FAIZAH
05390083**

PEMBIMBING

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFI S. Ag., M. Ag.**
- 2. SUNARSIH SE., M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Abstrak

Laporan laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk pihak internal maupun eksternal. Dari informasi laba akan banyak muncul interpretasinya, tergantung siapa yang menggunakan informasi tersebut. Banyaknya informasi yang didapat dari laporan laba inilah yang menyebabkan laba dijadikan sebagai obyek untuk mengelola laba melalui perataan laba (*income smoothing*). Hal ini terjadi karena manajer diberi kebebasan untuk memilih prosedur akuntansi dari prosedur yang tersedia, maka manajer akan melakukan tindakan yang disebut sebagai tindakan *opportunis*. *Positive accounting theory*, *agency theory* dan *signalling theory* sering digunakan dalam penelitian-penelitian manajemen laba untuk menjelaskan dan memprediksi pilihan akuntansi oleh manajemen.

Ukuran perusahaan, *financial leverage* dan profitabilitas diduga mempengaruhi besaran tindakan perataan laba yang dilakukan perusahaan. Dugaan itu sejalan dengan tiga hipotesis utama dalam *positive accounting theory* yaitu *Bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis* dan *political cost hypothesis*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) terhadap perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007. Jumlah sampel terdiri 33 dengan menggunakan teknik sampling adalah *purposive sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba perusahaan yang ada di JII selama tahun 2005-2007 dengan koefisien regresi -0,289, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Sedangkan *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,836 > 2,57$) dengan nilai signifikansi 0,001. Yang menunjukkan bahwa variable *size*, DAR, DER, ROE dan NPM secara signifikan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,430 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 43%. Sedangkan sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan.seperti kebijakan pemerintah, kebijakan pajak, jenis industri, situasi politik, struktur kepemilikan, nilai pasar saham, *Good Corporate Governance* dan lain-lain.

Kata kunci: *income smoothing*, *discretionary accrual*, *positive accounting theory*, *agency theory* dan *signalling theory*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Faizah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faizah
NIM : 05390083
Judul : **Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat intuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiaannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Mei 2009
Pembimbing I

H. Syafiq M. Hanafi

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M. Ag.
NIP. 150 282 012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Faizah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

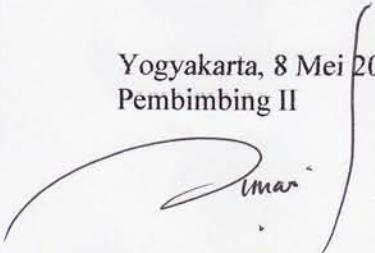
Nama : Faizah
NIM : 05390083
Judul : **Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat intuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiaannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Mei 2009
Pembimbing II


Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/049/2009

Skripsi dengan judul : **Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Faizah
NIM : 05390083
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Mei 2009
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Drs. H. Syafaul Mudawam, M. A., M. M.
NIP. 19621004 198903 1 003

Penguji II

Joko Setyono, S. E., M. Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 4 Juni 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Faizah
NIM : 05390083
Prodi – Jurusan : Muamalah -- Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**" adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam foot note dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

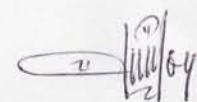
Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 12 Jumadil Awal 1430 H
8 Mei 2009 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Drs. A.Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun,



Faizah
NIM. 05390083

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
هـ	H}a	H}	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha'	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	D	De
زـ	Z a'	Z	ze (dengan titik di atas)
رـ	Ra'	R	Er
زـ	Za'	Z	Zet
سـ	Sin	S	Es
شـ	Syin	Sy	es dan ye
صـ	S}ad	S}	es (dengan titik di bawah)
ضـ	D}ad	D}	de (dengan titik di bawah)
طـ	T}a'	T}	te (dengan titik di bawah)
ظـ	Z}a'	Z}	zet (dengan titik di bawah)
عـ	'Ain	... '...	koma terbalik di atas
غـ	Gain	G	Ge
فـ	Fa'	F	Ef
قـ	Qaf	Q	Qi
كـ	Kaf	K	Ka
لـ	Lam	L	'el
مـ	Mim	M	'em
نـ	Nun	N	'en
وـ	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammeh ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

---	Ditulis	A
---	Ditulis	I
---	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تَنْسِيَّةٌ	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ù <i>Furūd</i>
----	-----------------------------------	--------------------	-------------------

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بِينَكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*)nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذُو الفَرْوَضْ	Ditulis	<i>Zjawi al-furūd</i>
أَهْل السُّنْنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku Persembahkan Skripsi ini:

- ❖ Untuk orang tuaku tercinta Simbok Cholifah & Bapak Nurhadi.
- ❖ Mbah Uti Jazar, Mbah Jufainah, Mbah Akung Zakaria & Mbah Siti.
- ❖ Saudara-saudaraku Kang Mundir, Yu Duroh, Yu Mustaniroh, Mudrikah & Rosyid serta si kecil Nuzul tersayang.
- ❖ Almamater Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang
melaikkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari
kebijikan) yang diusahakannya dan Ia mendapatkan siksa (dari kejahanan)
yang dikerjakannya.”

(QS. Al-Baqarah (2) : 286)

“...Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada
berputus asa dari rahmat Allah, melaikkan kaum yang kafir”

QS. Yusuf (12) : 87

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penyusun, tetapi atas ridho Allah dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam dan Pendamping Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk penyusun selama menempuh pendidikan jenjang S-1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Sunarsih, SE., M.Si., selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan

waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penyusun.
6. Segenap staff TU Prodi KUI dan staff TU Fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Simbok Cholifah dan Bapak Nurhadi tercinta, terima kasih telah banyak berkorban untukku, selalu memberikan motivasi, serta doa yang tak pernah putus dalam setiap asa dan impianku.
8. Eyang-eyangku: Ibu Nyai Hj. Musta'inah Muhith Nawawi, Mbah Jazar, Mbah Zakari, Mbah Siti, Mbah Jufainah, terimakasih atas do'a dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Kang Moendir, Yu Durotun, Yu Mustaniroh, Moedrikah & Rosyid, saudara-saudaraku tersayang, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian berikan padaku.
10. Sahabatku di rumah Pak Mujahit (Sekjur PAI Tarbiyah, UIN SuKa), Mba Is, Isna, Fania, Lek Azis, Lek Sarjiati, Galena Mengda, Bu Tutix Sajid, Mahsun, K-Shin, K-riem, Asof, Musfir, Latief, Nuzuulurrohmah, Zumrot dan Lala ndut, terima kasih atas persaudaraan yang selama ini terbina.
11. Temen-temenku Yulistiana, Ma'wa, Yuke, Sani, Faizi, Ita, Dwi, Ikus dan Ria (yang banyak membantuku disengaja ataupun tidak) dan temen-temen KUI yang lainnya yang tak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih semuanya.

12. Teman-temanku yang ada di PMI Cabang Bantul, dr. Tri W., Wondo, K-zoot, Rukhan ‘Demit’ dan Sigit ‘Blabur’ Maryunus & temen-temenku di *Action Contre La Faim for Jogja*, Mr. Matthieu GIRARD & team, terima kasih banyak atas kebersamaan dan spirit yang kalian untukku.

Yogyakarta, 12 Jumadil Awal 1430 H
8 Mei 2009 M

Penyusun

Faizah
NIM. 05390083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	11
G. Hipotesis.....	17
H. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Populasi dan Sampel	19
3. Data dan Sumber Data	20
4. Variabel Penelitian	20
5. Teknik Analisis Data.....	24

a. Uji Asumsi Klasik	24
b. Uji Model Regresi	28
c. Pengujian Hipotesis	30
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	33
B. Rasio <i>Financial Leverage (Debt)</i>	34
C. Rasio Profitabilitas	37
D. Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	40
E. <i>Signalling Theory</i> dan <i>Agency Theory</i>	43
F. Investasi Perspektif Syariah	47
G. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Sebagai <i>Ethical Investment</i>	55
BAB III PROFIL JAKARTA ISLAMIC INDEX.....	57
A. Pasar Modal Indonesia	57
B. Pasar Modal Syari'ah	58
C. Indeks Di Bursa Efek	61
D. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Sebagai Indeks Syariah	62
E. Kinerja <i>Jakarta Islamic Index</i>	64
F. Profil Perusahaan	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Deskriptif Penelitian	77
B. Analisis Data	80
1. Uji Asumsi Klasik	80
2. Uji Model Regresi	87
C. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis	92

BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Keterbatasan penelitian	106
C. Saran-Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Terjemah
2. Lampiran Data Mentah Untuk Menghitung *Discretionary Accrual*
3. Lampiran Penghitungan *Total Accrual* (TA_{it})
4. Lampiran Penghitungan Regresi *Total Accrual* (TA_{it})
5. Lampiran Penghitungan *Discretionary Accrual* (Perataan Laba)
6. Lampiran Data Variable Independen Dan Variabel Dependen
7. Lampiran Deskriptif Statistik
8. Lampiran Uji Asumsi Klasik
9. Lampiran Uji Regresi Linear Berganda
10. Lampiran Biografi Ulama/Sarjana

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemilihan Sampel	20
Tabel 2.1 Prinsip Pasar Modal Syariah	52
Tabel 4.1 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	76
Tabel 4.2 Descriptive Statistic	78
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	84
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4.7 Uji Linearitas.....	86
Tabel 4.8 Output <i>Adjusted R-Square</i>	88
Tabel 4.9 Output Uji Anova.....	89
Tabel 4.10 Output Regresi Linear Berganda.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori *Efficiency Market Hypothesis* (EMH) atau *Capital Market Efficiency* menyebutkan bahwa informasi laporan keuangan dapat mempengaruhi pasar modal.¹ Laporan laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk pihak internal maupun eksternal. Dari informasi laba akan banyak muncul interpretasinya, tergantung siapa yang menggunakan informasi tersebut. Adanya perubahan informasi atas laba melalui beberapa cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut dan keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi.

Suwardjono mengemukakan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya secara akrual. Pengertian semacam ini memudahkan pengukuran dan pelaporan laba secara objektif. Perekayasaan akuntansi mengharapkan bahwa laba semacam itu bermanfaat bagi para pemakai *statement* keuangan khususnya investor dan kreditur. Pendefinisian laba seperti ini jelas akan lebih bermakna sebagai pengukur kembalian atas

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 65.

investasi (*return on investment*). Hal ini ditegaskan oleh FASB dalam SFAC No. 1 sebagai berikut:²

Information about enterprise earnings and its components measured by accrual accounting generally provides a better indication of enterprise performance than information about current cash receipts and payments.

Pentingnya informasi laba ini sangat disadari oleh manajemen, sehingga manajemen cenderung melakukan tindakan *dysfunctional behaviour* (perilaku tidak semestinya), yaitu dengan melakukan perataan laba untuk mengatasi konflik yang timbul antara manajemen dan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab utama manajemen laba. Richardson berpendapat bahwa terdapat hubungan sistematis antara asimetri informasi dan tingkat manajemen laba. Fleksibilitas manajemen untuk memanajemeni laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba.³

Manajemen menetapkan *earning* berdasarkan *accrual*, berarti manajemen memiliki kesempatan untuk menetapkan beberapa kebijakan melalui *accrual* kebijakan tersebut digunakan sebagai usaha memaksimalkan utilitas manajemen yang berkaitan dengan rencana kompensasi (Holthausen dkk, Gaver dkk,), Penurunan Kinerja (Pourciau, Murphy dan Zimmerman,

² Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm. 456.

³ Vernon J. Richardson, "Information Asymmetry and Earning Management: Some Evidence", <http://www.ssrn.com>, akses 9 November 2008, hlm. 24.

Perry dan Grinaker), perjanjian utang (DeAngelo dkk, De Fond dan Jiambalvo, Bowen dkk,) dll.⁴

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan kelompok 30 saham yang bidang usahanya sesuai dengan syariat Islam dan memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik perusahaan biasanya terjadi karena kondisi laba yang stabil, dimana tidak banyak mengalami fluktuasi dari satu periode ke periode lain. Upaya manajemen untuk menstabilkan laba yang dilaporkan inilah yang disebut perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba telah banyak menjadi topik penelitian sebelumnya dan telah dideteksi dalam beberapa tingkat antar sampel yang berbeda. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk medeteksi faktor-faktor yang mendorong manajemen melakukan perataan laba, diantaranya faktor ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas dan *financial leverage*.

Perusahaan yang memiliki aktiva besar yang kemudian dikategorikan perusahaan besar, mereka lebih berhati-hati dalam laporan keuangannya, ini dikarenakan banyak masyarakat yang lebih memperhatikan mereka, sehingga berdampak pada laporan keuangan yang lebih akurat. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan pula bahwa semakin kecil perusahaan maka semakin besar pula praktik perataan laba yang dilakukan.

Fluktuasi profitabilitas yang rendah memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan perataaan laba, terlebih jika perusahaan menetapkan skema kompensasi bonus didasarkan pada besarnya profit yang

⁴ Yavida Nurin, "Penggunaan Variabel Akuntansi Untuk Medeteksi Earning Management" Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta (2001), hlm. 1.

dihadarkan. Penelitian terdahulu atas profitabilitas yang diduga sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba, ternyata tidak menghasilkan hasil yang sama. Menurut Archibald, White, Ashari dkk, Carlson dan Chenchuramaiah, profitabilitas dikatakan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan menurut Zuhroh, Jin dan Machfoez, profitabilitas dikatakan sebagai salah satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada suatu perusahaan.⁵

Pelanggaran perjanjian utang (*debt covenant violation*) membuktikan adanya penggunaan *accrual* dengan menaikkan laba dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang melanggar perjanjian itu. Perjanjian utang terbukti mempunyai pengaruh pilihan akuntansi pada tahun pelaporan dan tahun terjadinya pelanggaran itu. Perusahaan yang dinyatakan melanggar perjanjian utang secara signifikan akan menaikkan laba sehingga rasio *debt to equity* dan *interest coverage* pada level yang ditentukan.⁶

Dengan melihat latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penyusun melakukan penelitian dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)". Alasan pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian karena JII merupakan *benchmark* investasi syariah atau indeks syariah.

⁵ Juniarti, "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2 (November 2005), hlm. 151.

⁶ Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 88-89.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap tindakan perataan laba?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to assets ratio* (DAR) terhadap tindakan perataan laba?
3. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap tindakan perataan laba?
4. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap tindakan perataan laba?
5. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap tindakan perataan laba?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap tindakan perataan laba.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *debt to assets ratio* (DAR) terhadap tindakan perataan laba.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap tindakan perataan laba.

4. Untuk menjelaskan pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap tindakan perataan laba.
5. Untuk menjelaskan pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap tindakan perataan laba.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan dan diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu ekonomi, khususnya bagi jurusan Keuangan Islam serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang tindakan perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang penyusun temukan tentang analisis tindakan perataan laba antara lain penelitian Edy Suwito dan Arleen Herawaty yang

berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Penelitian ini menguji jenis usaha, ukuran perusahaan (total aktiva), rasio profitabilitas (ROI), rasio *leverage* operasi dan *net profit margin* berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perataan laba dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di BEJ dari 60 sampel pada tahun 2000-2002, dan lima variabel diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.⁷

Wulandari Sucipto dan Anna Purwaningsih yang meneliti “Pengaruh Ukuran Perusahaaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba”, hasilnya menyatakan 41 dari 97 perusahaan yang dijadikan sampel melakukan praktik perataan laba. Faktor profitabilitas (ROA) perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba, sedangkan faktor ukuran perusahaan dan *leverage* operasi tidak berpengaruh terhadap perataan laba.⁸

Juniarti dan Corolina dalam penelitiannya yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Go Public”, menguji pengaruh besaran perusahaan, profitabilitas, sektor industri terhadap perataan laba. Hasil dari

⁷ Edy Suwito dan Arleen Herawaty, “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *SNA VIII Solo*, (2005), hlm. 136-146.

⁸ Wulandari Sucipto dan Anna Purwaningsih, “Pengaruh Ukuran Perusahaaan, Profitabilitas Dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19, No. 1 (2007), hlm. 49-61.

penelitiannya bahwa 25 perusahaan dari 54 perusahaan sampel melakukan perataan laba dan ketiga faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap perataan laba.⁹

Masodah dalam penelitiannya yang berjudul “Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainnya Dan Faktor Yang Mempengaruhinya”, menguji pengaruh ukuran perusahaan (total aktiva), bonus plan, *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA, ROI, NPM) terhadap tindakan perataan laba. Hasil dari penelitiannya terbukti bahwa 19 perbankan dan lembaga keuangan lainnya dari 27 sampel perusahaan melakukan perataan laba dan hanya faktor *leverage* (DER) yang berpengaruh terhadap perataan laba.¹⁰

Zulfa Irawati dan Anugerah Maya A. dalam penelitiannya berjudul “Analisis Perataan Laba (*Income Smoothing*): Faktor Yang Mempengaruhinya Dan Pengaruhnya Terhadap Return Dan Risiko Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta”, menguji pengaruh nilai pasar saham (NPS), profitabilitas, NPM, *leverage*, kelompok usaha, dan *winner/losser stock* terhadap perataan laba. Hasil dari penelitian semua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap perataan laba.¹¹

⁹ Juniarti, “Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public”, hlm. 148-162.

¹⁰ Masodah, ”Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainnya Dan Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Proceeding PESAT*, Vol. 2 (2007), hlm. A16-A23.

¹¹ Zulfa Irawati dan Anugerah Maya A., “Analisis Perataan Laba (*Income Smoothing*): Faktor Yang Mempengaruhinya Dan Pengaruhnya Terhadap Return Dan Risiko Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta” *BENEFIT Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1 (2007), hlm. 46-58.

Hanna Meilani Salno dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham” menguji pengaruh besaran perusahaan, NPM, kelompok usaha, klasifikasi *winner/losser stock*. Hasil dari penelitiannya faktor-faktor tersebut semuanya tidak berpengaruh terhadap perataan penghasilan, kedua tidak ada perbedaan *return* antara kelompok perata laba dengan bukan perata laba, ketiga tidak ada perbedaan risiko antara kelompok perata dan kelompok bukan perata laba.¹²

I Made Wianto Putra dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia”, meneliti ROI, ROE, OPFMGN (*operating profit margin*), ukuran perusahaan dan CAR pada perbankan umum dengan sampel 34 bank tahun 1991-1998, menemukan hasil 24 dari 34 sampel perusahaan perbankan melakukan perataan laba. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas (ROI, ROE dan OPFMGN), dan CAR tidak berpengaruh terhadap perataan laba.¹³

Abdul Ghofar dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh *Size*, Pangsa Pasar, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas Dan Utang Terhadap Status Perataan Laba”. Hasil dari penelitian pangsa pasar, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan dan utang tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

¹² Hanna Meilani Salno, “Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia”, Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta (1999), hlm. 34.

¹³ I Made Wianto Putra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia”, Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta (2000), hlm. 34-36.

Penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan antara profitabilitas, baik yang diukur dengan ROA maupun rasio laba dengan penjualan dengan status perataan laba. Hubungan antara perataan laba dengan profitabilitas bersifat negatif. Dengan kata lain, semakin kecil profitabilitas semakin besar kemungkinan perusahaan berstatus perata laba.¹⁴

Dengan adanya beberapa penelitian-penelitian di atas memberikan sebuah indikasi bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian. Karena hasil penelitian yang tidak konsisten itulah maka faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba layak untuk diteliti kembali. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut adalah

1. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan periode pengamatan yaitu tahun 2005 sampai 2007. Alasan pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian karena JII merupakan *benchmark* investasi syariah atau indeks syariah. Saham di JII di satu sisi merupakan saham yang diperdagangkan sebagaimana saham biasa, tetapi di lain pihak saham tersebut merupakan “*ethical investment*” karena telah memenuhi beberapa kriteria ekonomi Islam.¹⁵
2. Tindakan perataan laba dalam penelitian ini diprososikan dengan *discretionary accrual* dan diukur dengan *The Cross-Sectional Jones*

¹⁴ Abdul Ghofar, “Pengaruh *Size*, Pangsa Pasar, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Utang Terhadap Status Perataan Laba” Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta (2001).

¹⁵ Syafiq M. Hanafi, “Corporate Governance: Kajian Empiris *Cost of Capital* Jakarta Islamic Index (JII) Sebagai *Ethical Investment*”, *Asy-Syir’ah*, Vol. 40, No. I (2006), hlm. 11.

Model. Alasan pemilihan *The Cross-Sectional jones model* karena model ini dianggap sebagai model yang lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan dengan model lain.¹⁶

3. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba adalah size, *financial leverage* dan profitabilitas.

F. Kerangka Teoritik

Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat, peraturan yang berlaku termasuk PABU dan mekanisme penyampaian informasi. Sementara laporan keuangan merupakan medium dalam penyampaian informasi. Salah satu laporan keuangan adalah laporan laba.

Laba merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya secara akrual. Pendefinisian ini akan lebih bermakna sebagai pengukuran kembalian atas investasi (*Return on Investment*) daripada sekedar perubahan kas. Laba akuntansi dengan berbagai interpretasinya diharapkan dapat digunakan antara lain sebagai:¹⁷

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam prusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi (*rate of return on invested capital*).

¹⁶ Eli Bartov, Ferdinand A. Gul dan J. S. L. Tsui., “Dicretionary Accrual Model and Audit Qualification”, www.ssrn.com, (2000), akses 9 November 2008.

¹⁷ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayaan Pelaporan Keuangan*, hlm. 456.

2. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik suatu Negara.
5. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
6. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang
7. Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
8. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
9. Dasar pembagian deviden.

Banyaknya informasi yang didapat dari laporan laba inilah yang menyebabkan laba dijadikan sebagai obyek untuk mengatur laba melalui perataan laba. Hal ini terjadi karena manajer diberi kebebasan untuk memilih prosedur akuntansi dari prosedur yang tersedia, maka manajer akan melakukan tindakan yang disebut sebagai tindakan *opportunis*. Tindakan oportunis adalah suatu tindakan di mana manajer memilih kebijakan yang menguntungkan dirinya (atau memaksimumkan kepuasannya).¹⁸

Dalam *positif accounting theory* terdapat tiga hipotesis yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba (Watts dan Zimmerman) dalam Rahmawati dkk, yaitu:¹⁹

1. Bonus Plan Hypothesis

¹⁸ Siddharta Utama, “Teori dan Riset Akuntansi Positif: Suatu Tinjauan Literatur”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 1 (2000), hlm. 88.

¹⁹ Rahmawati, Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah, “Pengaruh Asimetri Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta” *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)* 9 Padang (2006), hlm. 4-5.

Manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitas yaitu bonus yang tinggi. Manajer yang mempunyai bonus besar berdasarkan *earning* lebih banyak menggunakan metode akuntansi yang maningkatkan laba yang dilaporkan.

2. *Debt Covenant Hypothesis/Debt To Equity Ratio Hypothesis*

Manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba. Hal ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal.

3. *Political Cost Hypothesis*

Semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba. Hal ini dikarenakan dengan laba yang tinggi pemerintah akan segera mengambil tindakan, misalnya: mengenakan peraturan *antitrust*, menaikkan pajak pendapatan perusahaan, dan lain-lain.

Teori keagenan sering digunakan dalam penelitian-penelitian manajemen laba untuk menjelaskan dan memprediksi pilihan akuntansi oleh manajemen. Manajemen yang mempunyai motivasi manajemen laba *opportunistic*, mencatat akrual diskresioner untuk memaksimalkan utilitas mereka dengan tidak bermaksud untuk mengungkapkan informasi privat, misalnya menyembunyikan kinerja buruk atau menunda pengakuan kinerja baik.

Perataan laba merupakan salah satu pola manajemen laba yang didefinisikan sebagai praktik yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa mendatang (Ronen Sadan). Perataan laba merupakan perilaku yang rasional, didasarkan pada asumsi dalam teori akuntansi positif bahwa agen (dalam hal ini adalah manajemen) merupakan individu yang rasional yang memperhatikan kepentingan dirinya sendiri (Asih dan Gudono) dalam Wulandari.²⁰

Kesempatan bagi manajemen untuk mendistorsi laba timbul karena:²¹

1. Kelemahan yang *inherent* dalam akuntansi itu sendiri. Sebagaimana diungkapkan oleh Worthy, fleksibilitas dalam menghitung angka laba disebabkan oleh:
 - a. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda,
 - b. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subyektivitas dalam menyusun estimasi.
2. Informasi asimetri antara manajer dengan pihak luar (Healy dan Palepu, Eisenhardt) manajemen relatif memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan pihak luar (termasuk investor). Mustahil bagi pihak luar untuk dapat mengawasi semua perilaku dan semua keputusan manajer secara detail.

²⁰ Wulandari Sucipto dan Anna Purwaningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan", hlm. 52.

²¹ Lilis setiawati dan Ainun Naim, "Manajemen Laba", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 24 (2000), hlm. 425.

Oleh karena sifat manajemen yang oportunistik dan keleluasaan dalam memilih teknik, metode dan prosedur-prosedur prinsip akuntansi yang berterima umum, maka manajemen termotivasi dan berpeluang untuk melakukan perataan laba (*income smoothing*).

Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi manajemen laba dalam penelitian ini antara lain:

1. Ukuran Perusahaan/*Size*

Moses menemukan bukti bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subyek pemeriksaan dan pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum/*general public*).²² Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba, semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

2. *Financial Leverage*

Menurut Agnes Utari, *leverage (debt)* merupakan rasio antara total utang dengan total aset (*debt to assets ratio/DAR*) yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Ukuran ini berhubungan dengan keberadaan dan ketat tidaknya suatu persetujuan

²² O. Douglas Moses, "Income Smoothing and Incentives: Empirical Test Using Accounting Changeas", *The Accounting Review*, Vol. 62, No. 2 (1987), hlm. 363.

utang. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya utang dibanding dengan aktiva yang dimiliki perusahaan diduga melakukan *earning management* karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.²³ *Debt to equity hypothesis*, menjelaskan perusahaan yang rasio *debt to equity* (DER) yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditor, maka manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang menaikkan laba atau pendapatan. Oleh karena itu, *debt* berpengaruh positif terhadap perataan laba, semakin besar *debt to total assets ratio* atau *debt to equity ratio* maka semakin besar dorongan perusahaan melakukan perataan laba.

3. Profitabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan Ashari dkk dan Jatiningsrum dalam Wulandari menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung melakukan perataan laba karena perusahaan-perusahaan tersebut akan menerima dampak lebih banyak dibanding perusahaan yang profitabilitasnya tinggi jika terjadi variabilitas dalam laba. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas rendah akan cenderung membuat labanya relatif stabil.²⁴ *Net profit margin* (NPM)

²³ Agnes Utari Widyaningdyah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3, No. 2 (2001), hlm. 93.

²⁴ Wulandari Sucipto dan Anna Purwaningsih, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan”, hlm. 54.

adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, temasuk bunga dan pajak. Menurut Salno, *net profit margin* diduga mempengaruhi perataan laba, karena secara logis margin ini terkait langsung dengan objek perataan penghasilan.²⁵ Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba, semakin kecil laba yang diperoleh semakin besar dorongan perusahaan melakukan perataan laba.

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel profitabilitas menggunakan rasio yaitu *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM). Secara logis rasio tersebut dapat merefleksikan motivasi manajer untuk melaksanakan praktek perataan laba. Dengan didasarkan analogis tersebut, maka penelitian ini akan menguji ROE dan NPM terhadap perataan laba.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah kesimpulan sementara yang masih akan dibuktikan lagi kebenarannya.²⁶ Pengujian terhadap hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Dalam pengujian, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.

²⁵ Hanna Meilani Salno, “Analisis Perataan...” hlm. 16.

²⁶ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 89.

H_a1: *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

H_a2: DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

H_a3: DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

H_a4: ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

H_a5: NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *exploratory research* karena bertujuan memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena beserta alasan-alasan terjadinya fenomena tersebut.²⁷ Fenomena yang diamati penelitian adalah perataan laba (*income smoothing*) dan

²⁷ Hanna Meilani Salno, "Analisis Perataan...", hlm. 19.

secara empiris akan dilakukan pengujian terhadap faktor yang mempengaruhi terjadinya perataan laba.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.²⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) periode amatan Januari tahun 2005 sampai Desember 2007.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan secara konsisten masuk JII pada Januari 2005 sampai Desember 2007 dan perusahaan tersebut melakukan perataan laba.
- b. Data menggunakan laporan keuangan tahunan per 31 Desember.
- c. Memiliki data tahun $t-1$ untuk menghitung akrual.
- d. Selama periode amatan perusahaan melaporkan adanya laba, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan perataan laba.
- e. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

²⁸ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, hlm. 45.

Tabel 1.1

Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2005-2007 secara terus menerus atau tidak pernah di <i>delist</i>	51
Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2005-2007 secara terus menerus melaporkan adanya laba atau tidak pernah mengalami kerugian	45
Mempunyai kelengkapan data sesuai yang dibutuhkan penelitian ini	33
Jumlah	33

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan emiten yang terdaftar secara konsisten di JII dari 2005 sampai 2007, dari Pojok Bursa Efek di Universitas Islam Indonesia, website www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Untuk mengelompokkan perusahaan sebagai pelaku perataan laba diprososikan dengan *discretionary accrual* yang dihitung dengan *The Cross-Sectional Jones Model*. Menurut Bartov dkk bahwa *The Cross-Sectional Jones Model* adalah model paling baik untuk mendeteksi *discretionary accrual*. Total akrual sebuah perusahaan i

dipisahkan menjadi *non discretionary accrual* (tingkat akrual yang wajar) dan *discretionary accrual* (tingkat akrual yang abnormal).²⁹

Langkah-langkah penghitungan *discretionary accrual* (DA_{it}):

- 1) Penelitian ini menggunakan pendekataan persamaan untuk menghitung TA_{it} sebagai berikut:³⁰

$$TA_{it} = (\Delta CA_{it} - \Delta Cash_{it}) - (\Delta CL_{it} + \Delta DCL_{it}) - DEP_{it}$$

Di mana:

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

ΔCA_{it} : Perubahan *current assets* perusahaan i pada tahun t

$\Delta Cash_{it}$: Perubahan *cash & cash equivalent* perusahaan i pada tahun t

ΔCL_{it} : Perubahan *current liabilities* perusahaan i pada tahun t

ΔDCL_{it} : Perubahan *debt include in current liabilities* perusahaan i pada tahun t

DEP_{it} : Biaya depresiasi dan amortisasi perusahaan i pada tahun t

- 2) Menghitung *non discretionary accrual* (NDA_{it}) dengan rumus sebagai berikut:³¹

$$NDA_{it} = [\alpha_1 (1/ A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it}/ A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/ A_{it-1})]$$

Dimana:

ΔRev_{it} : perubahan *revenue* perusahaan i pada tahun t

²⁹ Eli Bartov, Ferdinand A. Gul dan J. S. L. Tsui., “Dicretionary Accrual Models and Audit Qualification”.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 12.

³¹ *Ibid.*, hlm. 9.

PPE_{it} : *gross property, plant and equipment* perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} : *total assets* perusahaan i pada tahun t

Estimasi parameter α_1 , α_2 dan α_3 diperoleh dengan menggunakan model berikut pada periode estimasi:³²

$$TA_{it}/A_{it-1} = a_1 (1/A_{it-1}) + a_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + a_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_t$$

Dimana:

a_1 , a_2 dan a_3 merupakan OLS sebagai estimasi parameter α_1 , α_2 dan α_3

- 3) Menghitung *discretionary accrual* (DA_{it}), yaitu selisih antara total akrual (TA_{it}) dengan *non discretionary accrual* (NDA_{it}).

Tanpa perataan laba, maka total akrual perusahaan i tahun ke t , TA_{it} , akan dapat dijelaskan oleh perubahan kondisi perusahaan atau dengan kata lain, tanpa perataan laba $TA_{it} = NDA_{it}$ atau tanpa perataan laba, maka besarnya $DA_{it} = \text{nol}$. Jadi, nilai *discretionary accrual*, DA_{it} mengindikasikan tingkat akrual hasil manajemen laba. Nilai DA_{it} positif mencerminkan adanya *income increasing* dan sebaliknya, jika DA_{it} negatif maka ada *income decreasing*.

b. Variabel Independen

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yang meliputi:

³² *Ibid.*

- 1) Ukuran perusahaan (*size*), variabel ini diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari logaritma natural (LN) nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun.
- 2) Leverage (*debt*)

Variabel ini diukur dengan menggunakan *financial leverage*, *debt to asset ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur, dan *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri).

Formulasi yang digunakan, yaitu:³³

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

- 3) Profitabilitas

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Net Profit margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Formulasi yang digunakan, yaitu:³⁴

³³ M. Fakhruddin dan Johar Arifin, *Aplikasi Excel Dalam Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), hlm. 154.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 158.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan digunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang baik akan mendistribusikan normal, tidak multikolinieritas, tidak heteroskedastistas, tidak autokorelasi dan spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila tidak lolos salah satu uji asumsi klasik, maka data akan ditransformasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan uji asumsi klasik yang diuji.

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:³⁵

³⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 114.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak

2) Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.³⁶

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson. Uji Durbin Watson mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

H_a : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

³⁶ *Ibid.*, hlm. 95.

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak (diterima)	$d_U < d < 4 - d_U$

d_U menunjukkan nilai tabel Durbin Watson maximum, dan d_L menunjukkan nilai Durbin Watson minimum. Nilai d_U dan d_L dapat dilihat pada tabel Durbin Watson yang ditentukan berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel bebas (k).³⁷

3) Multikolonieritas

Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel *independent*. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolonieritas. Salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

³⁷Ibid., hlm. 96.

independent lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.³⁸

4) Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁹ Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁴⁰

Untuk mendekripsi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heterokedastisitas dengan cara meregresikan variabel *independent* terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:⁴¹

$$| U_t | = \alpha + \beta X_t + v_t$$

5) Linearitas

³⁸ *Ibid.*, hlm. 92.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 105.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 109.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 108.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak.⁴² Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan, salah satunya Uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan mendapatkan c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Untuk itu perlu dihitung dulu nilai residualnya kemudian diregresikan dengan nilai kuadrat variabel independen sehingga didapat R^2 untuk menghitung c^2 hitung. Jika c^2 hitung > c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.⁴³

b. Uji Model Regresi

Uji model regresi ini dilakukan untuk memastikan bahwa model penelitian yang telah dirumuskan dapat diterapkan dalam penelitian ini. Model analisis yang digunakan untuk menguji Model Regresi yang dirumuskan adalah regresi linear berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat *multivariate*. Analisa ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini mempunyai lima variabel *independent* yaitu: *SIZE*, *DAR*, *DER*, *ROE* dan *NPM*. Sedangkan yang menjadi

⁴² *Ibid.*, hlm. 115.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 118-119.

variabel *dependent* adalah: tindakan perataan laba. Formulasi yang digunakan adalah:⁴⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (tindakan perataan laba)
a	= Koefesien konstanta
b	= Koefesien regresi
X_1	= SIZE (ukuran perusahaan)
X_2	= DAR (<i>debt to assets ratio</i>)
X_3	= DER (<i>debt to equity ratio</i>)
X_4	= ROE (<i>return on equity</i>)
X_5	= NPM (<i>net profit margin</i>)
e	= Estimasi error

Untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) dapat dilihat dari koefesien determinasi (R^2). Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (X) berarti memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y .⁴⁵

⁴⁴ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 159.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 83.

c. Pengujian Hipotesis

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda melalui perangkat lunak computer SPSS 12.00 for windows. Untuk menguji hipotesis digunakan dua alat uji yaitu uji statistik F dan uji statistik t.

1) Uji Statistik F

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel indenden yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Tahapan yang dilakukan adalah:

a) Merumuskan Hipotesa

$H_0: b1 = b2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: b1 = b2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak

2) Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual. Tahapan yang dilakukan adalah:

a) Merumuskan Hipotesa

$H_o : b1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan secara individual antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_a diterima

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_a ditolak

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan, untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang memuat penjelasan tentang variabel-variabel independen yang berhubungan dengan perataan laba dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berasal dari buku-buku ekonomi akuntansi maupun

jurnal-jurnal ilmiah. Di samping itu dalam bab dua ini menjelaskan teori perataan laba (*income smoothing*), *signalling theory*, *agency theory*, investasi perspektif syariah dan JII sebagai *ethical investment*. Urgensi dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab III, berisi mengenai gambaran umum pasar modal Indonesia, pasar modal syariah, indeks di bursa efek, *Jakarta Islamic Index* (JII), kinerja JII, profil dan kinerja perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Bab IV, berisi tentang analisis data dan pembahasannya, yang memuat tentang deskriptif penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta pembahasannya.

Bab V, merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang ditujukan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,836 > 2,57$) dengan probabilitasnya sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *size*, DAR, DER, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.
2. Hasil pengujian pertama menyatakan bahwa *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Sehingga Ha1 yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba tidak terbukti dalam penelitian ini. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan justru akan menurunkan dorongan untuk melakukan tindakan perataan laba.
3. *Debt to asset ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Sehingga Ha2 yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba tidak terbukti.

Dengan demikian, kenaikan atau penurunan DAR tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan.

4. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Sehingga Ha3 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba tidak terbukti. Dengan demikian kenaikan atau penurunan DER tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan.
5. *Return on equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Sehingga Ha4 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba tidak terbukti. Dengan demikian kenaikan atau penurunan ROE tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan.
6. *Net profit margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Sehingga Ha5 yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba tidak terbukti. Dengan demikian kenaikan atau penurunan NPM tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Indeks perataan laba yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross-sectional jones model*, sehingga ada kemungkinan kesalahan pengklasifikasian *non discretionary accrual* dan *discretionary accrual*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variable independent *size*, *debt ratio* (DAR dan DER) dan rasio profitabilitas (ROE dan NPM).
3. Kelima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti, ada kemungkinan metode *purposive sampling* yang dipergunakan dalam penelitian ini terlalu sempit sehingga sulit untuk digeneralisasikan.
4. Periode pengamatan penelitian yang hanya 3 tahun amatan yaitu 2005-2007.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan diatas diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya variabel yang tidak signifikan yaitu *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* dikaji ulang kembali.
2. Untuk mendeteksi praktik perataan laba penelitian ini hanya menggunakan satu indeks perataan laba, sehingga penelitian selanjutnya dapat digunakan metode yang berbeda.
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen, seperti: kebijakan pemerintah, kebijakan pajak, jenis industri, situasi politik, struktur kepemilikan, nilai pasar saham, unsur *Good*

Corporate Governance (fair, independent, transparansi, tanggung jawab dan akuntabilitas) dan faktor-faktor lainnya. Sehingga sangat dimungkinkan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jawa Tengah: Mubarokatan Toyibah, t.t.

Akuntansi, Manajemen dan Pasar Modal

Achsien, Iggi H., *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Belkaoui, A. R., *Teori Akuntansi*, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Hanafi, Mamduh M dan , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasuition, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007.

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.

Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003).

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.

Sulistiyanto, H. Sri, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE, 2005.

Metodologi Penelitian/Statistik

Fakhruddin, M. dan Johar Arifin, *Applikasi Excel Dalam Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonesia, 2006.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Syariah Press, 2007.

JURNAL dan TESIS

Beidleman, Carl R., "Income Smoothing: The Role Of Management", *The Accounting Review*, Vol. XLVIII, No. 4, 1973.

DeFond, Mark L., dan J. Jiambalvo, "Debt Covenant Violation And Manipulation Of Accrual", *Journal Of Accounting And Economics*, Vol. 17, 1994.

Ghofar, Abdul, Pengaruh size, pangsa pasar, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, dan hutang terhadap status perataan laba" Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta, 2001.

Halim, Julia dkk, "Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45", *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 2005.

Hanafi, Syafiq Mahmudah, "Corporate Governance: Kajian Empiris *Cost of Capital* Jakarta Islamic Index (JII) Sebagai *Ethical Investment*", Asy-Syir'ah, Vol. 40, No. I, 2006.

_____, "Ethical Screening Pada Jakarta Islamic Index (JII): Antara Strategi dan Bisnis Strategi?", Asy-Syir'ah, Vol. 41, No. 2, 2007.

Herawati, Nurul dan Zaki Baridwan, "Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melanggar Perjanjian Utang", *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*, 2007.

Irawati, Zulfa dan Anugrah Maya A, "Analisis Perataan Laba (*Income Smoothing*): Faktor yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta", *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, 2007.

- Juniarti, "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7, No. 2, 2005.
- Lo, Eko Widodo, "Manajemen Laba: Suatu Sistesa Teori", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. XVI, No. 3, 2005.
- Masodah, "Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainnya Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", Proceeding PESAT, Vol. 2, 2007.
- Moses, O. Douglas, "Income Smoothing and Incentives Empirical Tests Using Accounting Changes", *The Accounting Review*, Vol. 62, No. 2 , 1987.
- Nurin, Yavida, "Penggunaan Variabel Akuntansi Untuk Medeteksi Earning Management" Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta, 2001.
- Putra, I Made Wianto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia", Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta, 2000.
- Rahmawati, Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah, "Pengaruh Asimetri Terhadap Praktik Manajemen laba Pada perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta" *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9 Padang*, 2006.
- Salno, Hana Meilani, "Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia", Tesis S2, Program Pasca Sarjana UGM, 1999.
- Setiawati, Lilia dan Ainun Na'im, "Manajemen Laba", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4, 2000.
- Siregar, Sylvia veronica N. P. dan Siddharta Utama, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan laba (*Earning Management*)", *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo* (September 2005).
- Sucipto, Wulandari dan Anna Purwaningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaaan, Profitabilitas Dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19, No. 1, 2007.

Suwito, Edy dan Arleen Herawati, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi VIII* Solo, 2005.

Utama, Siddharta, "Teori dan Riset Akuntansi Positif suatu Tinjauan Literatur", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 15, No. 1, 2000.

Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman, "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective", *The Accounting Review*, Vol. 65, No. 1, 1990.

Widyaningdyah, Agnes Utari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3, No. 2, 2001.

Lain-lain

Bartov, E., F.A Gul and J.S.L. Tsui, "Discretionary Accrual Models And Audit Qualification", www.ssrn.com, 2000, akses, 9 November 2008.

Jensen, Michael C. dan William H. Meckling, " Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, www.ssrn.com, 1976, 9 November 2008.

Kurniawan, Todi, "Volatilitas Saham Syariah (Analisis atas *Jakarta Islamic Index*)", *Karim Review*, (Januari, 2008) http://202.155.2.90/_pdf/How%20to%20be%20an%20investor_web_2007%20revised.pdf, akses 25 Maret 2008.

Richardson, Vernon J., "Information Asymmetry And Earning Management Some Evidence", www.ssrn.com, 1998, akses, 9 November 2008.

Setiawan, Aziz Budi, "Perkembangan Pasar Modal", <http://www.iei.or.id/publicationfiles/Perkembangan%20Pasar%20Modal%20Syariah.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2009.

www.idx.co.id

www.jsx.co.id

Lampiran 10

BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

R. Agus Sartono

R. Agus Sartono adalah Dosen Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Dia memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen dengan prediket *cum laude* dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987, Master Of Business Administration dari School Of Business, Western Carolin University, North Carolina pada tahun 1993. dia telah menyelesaikan short course di bidang Advance Banking Management di University Of Kentucky USA pada tahun 1994. Dia juga anggota Phi Gamma MU (International Honor society In Social Science). Bidang-bidang minat dan spesialisasinya adalah manajemen keuangan dan ekonomi manajerial.

Imam Ghozali

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikannya di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi Universitas Pandjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi *Finance*, memperoleh penghargaan *Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business* dan mengikuti kursus *Banking and Finance* di *University of Kentucky USA*, 1995. memperoleh PhD di bidang *Finance*, di *University of Rhode Island*, 2001. menjadi visiting scholar *University of Hawaii*, 2001.

Nurul Huda

Beliau saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Yarsi. Ia juga aktif sebagai Dewan Pengurus Pusat (DPP) Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) sebagai Sekretaris I, pendidikan terakhir dilakukan di Program Studi Timur Tengah dan Islam kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Universitas Indonesia (pascasarjana) dengan predikat kelulusan Cum Laude tahun 2004. Selain itu, aktif di sebuah Lembaga Konsultan Ekonomi Islam sebagai Associates Partner (Salemba Consulting). Selain itu juga sebagai Staf Pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia (PSTTI-UI)

Mustafa Edwin Nasution

Beliau saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia (PSTTI-UI). Ia juga aktif sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP), Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), Menyelesaikan PhD. pada Colorado University at Boulder Colorado tahun 1993. Aktif sebagai pembicara baik tingkat internasional maupun nasional. Juga aktif sebagai Dewan Syari'ah Nasional.

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Faizah
Tempat, Tanggal, Lahir	:	Bantul, 13 April 1984
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Fakultas	:	Syari'ah
Jurusan	:	Keuangan Islam
Alamat Asal	:	Jejeran II Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta
Alamat Tinggal	:	Jejeran II Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta
No. HP	:	0888 279 4513

Orang Tua

Nama Ayah	:	Nurhadi
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama Ibu	:	Cholifah
Alamat Orang Tua	:	Jejeran II Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

- MIN Jejeran (Pleret Bantul Yogyakarta)
- MTsN Wonokromo (Pleret Bantul Yogyakarta)
- SMAN 1 Pleret (Pleret Bantul Yogyakarta)
- Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penyusun

Faizah